

## Pelatihan Pengemasan Produk-Produk Opak di RT 18 Kelurahan Karang Joang, Kota Balikpapan

Meidi Arisawadi<sup>1</sup>, Muhamad Imron Zamzani<sup>2</sup>, Jefri Pandu Hidayat<sup>3</sup>, Devi Triwidya Sitaresmi<sup>4</sup>,  
M. Redho<sup>1</sup>, Fadli Robiandi<sup>1</sup>

<sup>1</sup>)Program Studi Fisika, Intitut Teknologi Kalimantan, Balikpapan, Indonesia

<sup>2</sup>) Program Studi Teknik Industri, Intitut Teknologi Kalimantan, Balikpapan, Indonesia

<sup>3</sup>) Program Studi Teknologi Pangan, Intitut Teknologi Kalimantan, Balikpapan, Indonesia

<sup>4</sup>) Program Studi Perencanaan Wilayah Kota, Institut Teknologi Kalimantan, Balikpapan, Indonesia

Email: [meidiarisawadi@lecturer.itk.ac.id](mailto:meidiarisawadi@lecturer.itk.ac.id)

### INFO ARTIKEL

#### Riwayat Artikel :

Diterima : 15 November 2023

Direvisi : 17 November 2023

Disetujui : 15 Desember 2023

#### Kata Kunci :

Industri; Usaha; Inovasi;  
Singkong; Produk,

### ABSTRAK

Opak dikembangkan oleh kelompok Industri Rumah Tangga (IRT) di Kelurahan Karang Joang RT 18. Permasalahan yang dihadapi oleh kelompok IRT ini adalah kurangnya pengetahuan cara pengembangan usaha dalam meningkatkan ekonomi dan masih menggunakan alat yang sederhana. Sehingga diperlukan inovasi dalam memproduksi opak menjadi menarik atau mempunyai jual lebih tinggi. Jadi, untuk meningkatkan dan meningkatkan kondisi kesejahteraan masyarakatnya, perlu mendapatkan perhatian khusus. Pengabdian kepada masyarakat ini mencakup pelatihan tentang pengemasan produk opak dan metode untuk meningkatkan produksi opak. Pengabdian masyarakat ini menggunakan pendekatan pelatihan, sosialisasi dan pendampingan secara praktik. Setelah pelatihan, mitra dapat menggunakan alat sealer kemasan plastik dengan benar, sehingga kemasan opak menjadi rapi rapat, dan menarik. Pada saat kegiatan ini dihadiri 10 orang anggota kelompok dengan antusias belajar cara pengemasan opak.

### ARTICLE INFO

#### Article History :

Received: 15 November 2023

Revised: 17 November 2023

Accepted: 15 December 2023

#### Keywords:

Industry; Business; Innovation;  
Cassava; Product

### ABSTRACT

*Opak was developed by a group of home industries (IRT) in Karang Joang RT 18. The problem faced by this group of IRTs is the need for more knowledge of developing a business to increase the economy and the fact that they are still using simple tools. So that innovation is needed in producing opak to be interesting or have higher sales. So, special attention is required to improve and increase the community's welfare conditions. This community service includes training on opak product packaging and methods to increase opak production. This community service uses a socialisation, training, and practical assistance approach. After training in production, partners can use a plastic packaging sealer machine or tool properly to make the opak packaging tight, neat, and attractive. At the time of this activity, 10 group members enthusiastically learned how to package opak.*

## 1. Pendahuluan

Pada umumnya, orang di daerah pedesaan bekerja sebagai buruh tani. Mereka memiliki kualitas sumber daya manusia (SDM) yang rendah, keterbelakangan sosial budaya dan kemiskinan, karena sebagian besar lulusan sekolah dasar dan tidak ada Kelompok Usaha Bersama, atau kemampuan untuk berorganisasi petani (Riawati & D.K, 2019) . Peralatan, dan perlengkapan yang digunakan masih sangat sederhana karena masyarakat pedesaan ini tidak memiliki banyak modal. Dengan berbagai barang modal berteknologi rendah itu, tentu saja tidak akan menghasilkan produk yang tinggi. (Atikah, 2020). Untuk membangun masyarakat pedesaan dengan kondisi seperti di atas dan potensi pembangunan yang ada, langkah-langkah yang harus ditempuh adalah membangun dan memperkuat kelembagaan sosial ekonomi yang ada dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia (Bulkaini et al., 2022). Ini akan meningkatkan wawasan pembangunan, keterampilan ekonomi masyarakat, penerapan teknologi tepat guna, dan pemberdayaan potensi wilayah (Suhartono, 2019). Kelurahan Karang Joang termasuk dalam kecamatan Balikpapan Utara, yang terletak di kota Balikpapan. Pertanian adalah sumber pendapatan utama masyarakat Karang Joang. Tidak kurang 40 kelompok tani beranggotakan 1.500 orang. Mereka biasanya hanya menjual hasil pertanian mereka tanpa nilai tambahan. Oleh karena itu, tidak ada banyak keuntungan yang dapat diperoleh masyarakat. Sebenarnya, wilayah ini memiliki banyak potensi lokal yang dapat dikembangkan. (Saputra & Sari, 2019). Di antaranya adalah hasil tanaman ubi kayu, atau singkong, yang dapat diolah menjadi opak; tepung mocaf yang dapat digunakan sebagai pengganti tepung terigu; dan mengurangi ketergantungan pada produk lokal dan impor. (Humas Prov. Kaltim, 2022) .

Kelompok Industri Rumah Tangga (IRT) yang berlokasi di RT 18, kelurahan Karang Joang, Kecamatan Balikpapan Utara, menghasilkan opak, yang merupakan produk olahan singkong yang terbuat dari campuran singkong dan tepung tapioka., seperti pada Gambar 1. Kondisi usaha masyarakat masih tergolong sangat sederhana dan menggunakan alat seadanya saja karena keterbatasan kondisi ekonomi untuk membeli alat yang bagus.



**Gambar 1. Kondisi Produksi Kelompok Usaha Opak RT 18 Kelurahan Karang Joang**

Mitra pemasaran kurang memahami strategi untuk penjualan produk opak yang menguntungkan. Saat, penjualan hanya dilakukan melalui tengkulak yang datang dan sistem titip di beberapa warung

di daerah kilo dua belas. Untuk memproduksi opak di lakukan di masing-masing rumah. Mitra menggunakan tempat dan alat yang sederhana, seperti yang ditunjukkan pada Gambar 1. Usaha terus berkembang, tetapi sarana yang digunakan dan tata kelola yang kurang mengikuti perkembangan bisnis (Saputra & Sari, 2019). Opak yang dibuat IRT berbentuk bulat tipis dengan rasa renyah dan gurih. Proses pembuatan opak sangat sederhana: singkong dikukus kemudian dicetak menjadi opak di wadah berbentuk bulat. Produk opak masih dikemas secara manua (Saputra & Sari, 2019). Opak yang sudah kering dikemas dalam plastik bening kemudian diikat dengan tali rafia (gambar 1). Hal ini menyebabkan pengemasan menjadi kurang rapat, yang mengurangi keawetan opak. (Muntoha et al., 2015)(Maq, 2022). Untuk memproduksi lebih banyak opak dan berbagai jenis pengemasan, dibutuhkan penggunaan teknologi tepat guna yang murah dan mudah digunakan untuk mengemas produk opak. (Wibowo et al., 2021). Tujuan program pengabdian masyarakat ini adalah memberikan pelatihan tentang cara mengemas produk opak dan membuat rasa opak sehingga produk tersebut memiliki nilai jual yang tinggi (El Hadi, 2022). Metode yang digunakan dalam program pengabdian masyarakat ini termasuk sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan secara praktik (Hermawan & Hasanah, 2018). Setelah mengikuti pelatihan di bidang produksi, mitra akan dapat menggunakan mesin atau alat sealer kemasan plastik dengan benar sehingga kemasan opak menjadi rapat, rapi, dan menarik(Subroto, 2017). Pada kegiatan tim pengabdian kepada masyarakat mempraktikkan cara membuat produk olahan agar memiliki nilai jual yang lebih tinggi dan memberikan desain kemasan kepada mitra. Pada kemasan produk opak ini diberikan merk nama **OPA-Q**, merk ini diharapkan bisa memiliki nilai jual yang tinggi dan menjadi makanan yang kekinian. Adapun langkah langkah dilakukan adalah pertama opak di potong kotak dengan ukuran 2 cm (Alam Bakti et al., 2017). Kedua opak yang dipotong kemudian di goreng dan tiriskan untuk mengurangi minyak(Arifudin et al., 2020). Terakhir ditaburi bumbu dengan aneka rasa dan dimasukkan ke kemasan yang sudah didesain oleh tim pengabdian masyarakat. Pelatihan ini diharapkan bisa meningkatkan perekonomian masyarakat daerah mitra.

## 2. Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini akan di lakukan kegiatan pengabdian masyarakat ini melakukan beberapa langkah sebagai berikut:

### Pelatihan Dan Sosialisasi

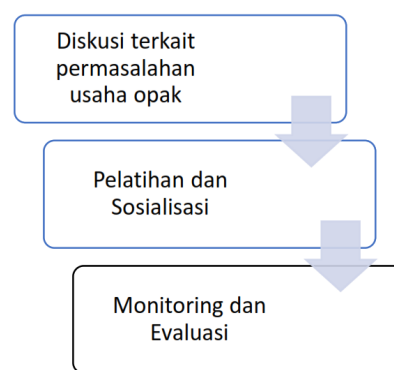
Diharapkan bahwa pelatihan yang diberikan kepada anggota kelompok masyarakat RT 18 akan meningkatkan pengetahuan, inovasi, kreatifitas, dan kemampuan manajemen usaha dalam proses pembuatan berbagai macam olahan berbasis singkong (Arifa et al., 2022). Ini dilakukan dengan memberikan pengetahuan dan keterampilan melalui pelatihan dan penyuluhan atau sosialisasi. Pelatihan ini akan di dampingi oleh salah satu pengusaha atau Pembina UMKM di kelurahan Karang Joang, diharapkan bisa berbagi pengalaman terkait usaha yang dilakukan. Pelatihan dan sosialisasi ini antara lain:

- a) Pola Pikir Kewirausahaan: Materi tentang cara berpikir kewirausahaan yang berfokus pada perkembangan dunia usaha.

- b) Membuat Perencanaan Usaha yang Jelas: Materi tentang konsep perencanaan yang jelas dan terprogram untuk pengembangan kewirausahaan yang didasarkan pada analisis kebutuhan.
- c) Konsep Pemasaran Strategi Usaha: Materi tentang strategi pemasaran yang lebih optimal dengan pendekatan digital marketing (Asmoro et al., 2019).

## Monitoring dan Evaluasi

Untuk memastikan kegiatan berjalan sesuai dengan tujuan dan rencana yang ditetapkan, maka pengawasan dan penilaian tetap dilakukan selama dan setelah kegiatan ini dilaksanakan. Monitoring dan evaluasi di lakukan dengan memberikan kuisioner kepada mitra untuk mendapatkan *feed back* dari kegiatan yang di lakukan.



Gambar 2. Alur Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat

## 3. Hasil dan Pembahasan

Kelompok Industri Rumah Tangga (IRT) yang berlokasi di RT 18, kelurahan Karang Joang, Kecamatan Balikpapan Utara, menghasilkan opak, yang merupakan produk olahan singkong yang terbuat dari campuran singkong dan tepung tapioka. Kondisi usaha masyarakat masih sederhana dan menggunakan alat yang seadanya karena ketebatasan kondisi ekonomi untuk membeli alat yang bisa digunakan untuk menjalankan usaha. Kegiatan pengabdian masyarakat ini mulai dilakukan pada tanggal 16 juli 2023 dengan mengadakan sosialisasi terkait pengemasan. Materi pada kegiatan diberikan oleh Bapak Muhammad Imron Zamzani, M.T selaku dosen dari Teknik Industri (Gambar 3). Kegiatan ini dihadiri oleh semua anggota kelompok pembuat opak di RT 18 sebagai mitra yang terdiri dari 10 orang.



Gambar 3. Kegiatan sosialisasi pengemasan dan peningkatan produksi opak

Kegiatan sosialisasi pertama dilakukan penyampaian materi dan setelah itu dilakukan praktik langsung pengolahan produk opak bersama mitra (gambar 4). Materi sosialisasi seperti pentingnya pengolahan dan bagaimana inovasi produk opak, pengemasan dan pelabelan, dan analisa ekonomi serta strategi dalam pemasaran. Mitra memberikan tanggapan yang baik sebagai peserta yang hadir dengan memperhatikan penjelasan pembicara, mencoba memahami apa yang dijelaskan pembicara, berdiskusi dengan orang lain, dan memberikan saran yang membangun. Setelah materinya selesai dipaparkan oleh pemateri, kegiatannya dilanjutkan praktik pengemasan opak.



Gambar 4. Pengolahan bersama Produk opak

Proses pembuatan opak masih sederhana, singkong dikukus kemudian dicetak menjadi opak di dalam wadah berbentuk bulat. Produk opak masih dikemas secara manual. Opak yang sudah kering dimasukkan ke dalam plastik bening dan kemudian diikat dengan tali rafia. Untuk menghasilkan lebih banyak opak dan berbagai jenis pengemasan, penting untuk menggunakan teknologi tepat guna yang murah dan mudah digunakan, plastik, untuk mengemas produk opak. Pada kegiatan tim pengabdian kepada masyarakat mempraktikkan cara membuat produk olahan agar memiliki nilai jual yang lebih tinggi dan memberikan desain kemasan kepada mitra. Pada kemasan produk opak ini diberikan merk nama **OPA-Q**, merk ini diharapkan bisa memiliki nilai jual yang tinggi dan menjadi makanan yang kekinian (Gambar 5). Adapun langkah langkah dilakukan adalah pertama opak di potong kotak dengan ukuran sekitar 2-4 cm. Kedua opak yang dipotong kemudian di goreng dan tiriskan untuk mengurangi minyak. Terakhir ditaburi bumbu dengan aneka rasa dan dimasukan ke kemasan yang sudah didesain oleh tim pengabdian masyarakat seperti pada gambar di bawah ini. Inovasi aneka rasa yang berikan pada produk opak yaitu rasa original, ballado, jangung manis, dan extra pedas.



Gambar 5. Proses pengemasan produk opak

Berdasarkan hasil kegiatan sosialisasi yang telah dilakukan, masyarakat sebagai mitra memperoleh pengetahuan tentang cara pengemasan produk opak dari singkong dan memiliki varian rasa baru. Dengan memiliki keterampilan yang diperoleh dari tim pengabdian kepada masyarakat diharapkan mitra dapat meningkatkan keadaan perekonomian mereka. Ketercapaian tujuan kegiatan ini yang telah dilaksanakan, kemudian selanjutnya akan dievaluasi berdasarkan adanya keterbaruan pengetahuan yang dimiliki oleh masyarakat dan sejauh mana produk opak ini dijalankan oleh mitra.

#### 4. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan, pelatihan pengemasan akan memberi mitra pengetahuan baru untuk mengemas produk opak dengan cara yang rapat, rapi, menarik, dan memiliki berbagai rasa.

#### 5. Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada Institut Teknologi Kalimantan dan Mitra warga Kilo 12 RT 18 yang telah memfasilitasi kegiatan pengabdian masyarakat, dan semua pihak telah membantu kegiatan ini.

#### 6. Daftar Pustaka

- Alam Bakti, Syarifah, & Erna Mutiara. (2017). Pengembangan Usaha Pengolahan Makanan Bahan Dasar Ubi Di Desa Bingkat Kecamatan Pegajahan Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2017. *Abdimas Talenta: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2). <https://doi.org/10.32734/Abdimastalenta.V2i2.2310>
- Arifa, A. B., Dewi, A. R., Alika, S. D., & W B, E. A. (2022). Penerapan Teknologi Pengemasan, Pemasaran, Dan Peningkatan Manajemen Keuangan Produk Opak Di Desa Karangdadap, Kalibagor, Banyumas. *Ijcosin: Indonesian Journal Of Community Service And Innovation*, 2(2), 93–101. <https://doi.org/10.20895/ijcosin.V2i2.504>
- Arifudin, O., Wahrudin, U., Rusmana, F. D., & Tanjung, R. (2020). Pendampingan Umkm Dalam Meningkatkan Hasil Produksi Dan Hasil Penjualan Opak Makanan Khas Jawa Barat. *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*, 4(2). <https://doi.org/10.22437/Jkam.V4i2.10560>
- Asmoro, W. K., Nurfarida, E., & Wahyu, M. (2019). Peningkatan Penjualan Olahan Opak Gambir Pada Industri Rumah Tangga Di Kota Kediri. *Sneb: Seminar Nasional Ekonomi Dan Bisnis Dewantara*, 1(1). <https://doi.org/10.26533/Sneb.V1i1.414>
- Atikah, T. A. (2020). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengolahan Singkong Menjadi Bahan Baku Produk Olahan Makanan Di Desa Tarung Manuah, Kecamatan Basarang, Kabupaten Kapuas. *Pengabdianmu: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(4), 404–409. <https://doi.org/10.33084/Pengabdianmu.V5i4.1346>
- Bulkaini, Sutaryono, A., & Noersidiq, A. (2022). Inovasi Pembuatan Opak-Opak Berbasis Singkong Di Desa Sigar Penjalin Kecamatan Tanjung Kabupaten Lombok Utara. *Jurnal Pengabdian Magister Ipa*, 5(4), 474–477. <https://doi.org/10.29303/Jpmipi.V5i4.2706>
- El Hadi, R. M. (2022). Mekanisasi Proses Produksi Opak Ketan Guna Meningkatkan Kualitas Dan

- Produktivitas Di Desa Karedok Kecamatan Catigede Kabupaten Sumedang. *Charity*, 5(1a). <https://doi.org/10.25124/Charity.V5i1a.4574>
- Hermawan, H., & Hasanah, N. (2018). Peningkatan Efisiensi Produksi Pada Industri Rumah Tangga Pembuatan Opak. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Unsiq*, 5(3). <https://doi.org/10.32699/Ppkm.V5i3.483>
- Humas Prov. Kaltim. (2022, March 18). *Kelurahan Karang Joang Potensial Jadi Desa Produktif*. <https://www.kaltimprov.go.id/berita/kelurahan-karang-joang-potensial-jadi-desa-produktif>.
- Maq, M. M. (2022). Program Pendampingan Kewirausahaan Kecil Menengah Pada Usaha Makanan Ringan Di Desa Leuwimunding. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bestari*, 1(6), 493–498. <https://doi.org/10.55927/Jpmb.V1i6.1295>
- Muntoha, Jamroni, & Ummayah, R. U. (2015). Pelatihan Pemanfaatan Dan Pengolahan Singkong Menjadi Makanan Ringan Tela Rasa. *Jurnal Inovasi Dan Kewirausahaan*, 4(3), 188–193.
- Riawati, N., & D.K, N. (2019). Peningkatan Produktivitas Usaha Keripik Singkong Melalui Pelatihan Dan Pendampingan Teknologi Tepat Guna Di Desa Sumber Anyar Kabupaten Bondowoso. *Jurnal Ilmiah Pangabdhi*, 5(1). <https://doi.org/10.21107/Pangabdhi.V5i1.5156>
- Saputra, M., & Sari, N. (2019). Pelatihan Inovasi Dan Pemasaran Produk Pada Kelompok Wanita Tani (Kwt) Singkong Di Pekon Tanjung Anom Kecamatan Ambarawa Kabupaten Pringsewu. *Dedication : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1). <https://doi.org/10.31537/Dedication.V3i1.180>
- Subroto, G. (2017). *Teknologi Pembuatan Krupuk Berbasis Singkong Di Posdaya Muslimatan Ar-Rahman Desa Candijati Kabupaten Jember Dalam Upaya Pengentasan Kemiskinan* (Issue 0014016304).
- Suhartono, R. (2019). Mekanisasi Alat Dan Diversifikasi Berbagai Produk Olahan Singkong Untuk Meningkatkan Pangsa Pasar Di Desa Gandasoli Kabupaten Subang. *Selaparang Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 3(1). <https://doi.org/10.31764/Jpmb.V3i1.1130>
- Wibowo, H., Hidayat, S., Arroyana, H., Fitria Sofandi, A. N., Permana, A. D., Salsabila, N., & Adiansah, W. (2021). Edukasi Kewirausahaan Untuk Mengembangkan Keterampilan Pemasaran Pelaku Usaha Opak Di Desa Cibodas Solokan Jeruk. *Jurnal Kolaborasi Resolusi Konflik*, 3(1). <https://doi.org/10.24198/Jkrk.V3i1.31972>